

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

RIP

**UNIVERSITAS BILLFATH
LAMONGAN
2017 - 2037**



UNIVERSITAS BILLFATH LAMONGAN

Alamat: Komplek PP. Al Fattah Siman Sekaran Lamongan Jawa Timur 62261

Telp: 0322-3385799 e-mail: universitasbillfath@gmail.com

website: www.billfath.ac.id

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

RIP

**UNIVERSITAS BILLFATH
LAMONGAN
2017-2037**



UNIVERSITAS BILLFATH LAMONGAN

Alamat: Komplek PP. Al Fattah Siman Sekaran Lamongan JawaTimur 62261

Telp: 0322-3385799 e-mail: universitasbillfath@gmail.com

website: www.billfath.ac.id



DEWAN PENGURUS

YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-FATTAH

Siman Lamongan

Akta Notaris : Habib Adjie, SH, M. Hum., Nomor : 23 Tahun : 2010, Tanggal 14 Mei 2010

Pengesahan SK Menkumham No: AHU-3145.AH.01.04.Tahun 2010, Tanggal 02 Agustus 2010

Alamat
3382085

: Pondok Pebantren Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan Jawa Timur 62261 Telp. (0322)

SURAT KEPUTUSAN

No. :10.22.01 /YPPFSL.UB/A-1/X/2017

Tentang

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
UNIVERSITAS BILLFATH LAMONGAN**

Bismillahirrohmanirrohim

**PENGURUS YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-FATTAH SIMAN
LAMONGAN**

- MENIMBANG** : a. Bahwa pengelolaan Universitas Billfath dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, merencanakan, mengembangkan dan menyelenggarakan program kegiatan fungsional dipandang perlu disusun dalam bentuk Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Billfath Lamongan;
- b. Bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebagaimana dictum a ditetapkan berdasarkan keputusan yayasan
- MENGINGAT** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistim Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Rerpublik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
6. AD/ART YPP Al-Fattah Siman Lamongan dalam Akta Notaris Nomor 23/2010
7.
- MEMPERHATIKAN** : 1. Surat Rektor Universitas Billfath Lamongan Nomor: 018/SK/07.1093/X/2017 tanggal 07 April 2017 tentang permohonan pengesahan Rencana Induk Pengembangan (RIP)
2. Hasil keputusan rapat Pengurus dengan Dan Dewan Pembina Yayasan Pondok Pesantren Al Fattah Siman Lamongan tanggal 09 April 2017

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN Pertama

: Mengesahkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Billfath Lamongan 2017-2037 sebagaimana terlampir dalam keputusan ini sebagai salah satu panduan pengelolaan, penyelenggaraan dan pengembangan Universitas Billfath Lamongan;

Kedua

: Keputusan ini disampaikan kepada Rektor Universitas Billfath Lamongan sebagai amanah;

Ketiga

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan akan diperbaiki atau ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Lamongan

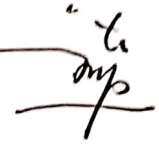
Pada Tanggal : 09 Nopember 2017

Sekretaris

Ketua


H. RONI S. SYA'RONI, SH.




SUPRAPTO, S.Ag.

Tembusan : 1. Ketua Dewan Pemnina YPPFSF
2. Rektor Universitas Billfath
3. Arsip

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS BILLFATH LAMONGAN
2017-2037
(REVISI 1)

YAYASAN PONDOK PESANTREN AL FATTAH SIMAN LAMONGAN
UNIVERSITAS BILLFATH
Telp : 0322 3385799 www.billfath.ac.id

copyright© Universitas Billfath-Lamongan 2017

SAMBUTAN REKTOR
Bismillahirrahmaanirrahim

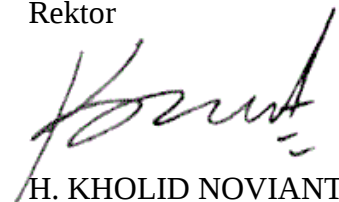
Pujian hanya milik Allah SWT semata. Sholawat dan salam semoga selalu diberikan kepada insan mulia Muhammad SAW. Berkat rahmat-Nya, Allah telah memberikan inspirasi, pemikiran kepada Tim Penyelaras, sehingga dapat menyelesaikan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Billfath 2017-2037 sesuai rencana semula.

Tujuan dari penyusunan RIP ini adalah untuk memberikan arah, petunjuk jalan implementasi, bagi Rektor dan sivitas akademika dalam rangka pengembangan Universitas Billfath ke depan, sesuai dengan visi, misi, tujuan pedoman matan cita-cita Yayasan Pondok Persantren Al Fattah. Tentu saja RIP ini harus ditindaklanjuti dengan adanya penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) dari masing-masing unit/biro mulai dari tingkat universitas hingga ke tingkat program studi. Di samping itu, RIP ini disusun dalam rangka memenuhi standar akreditasi instansi dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.

Tidak lupa, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak sivitas akademika yang telah memberikan masukan, kritikan dan harapan mulai dari Wakil Rektor, Dekan, Kaprodi, UPT, biro, dan *stakeholder* lainnya. Terutama Tim Penyelaras RIP Universitas Billfath 2017-2037 yang telah bekerja keras, bekerja cerdas, dan bekerja ikhlas, sehingga dapat menyelesaikan RIP ini dengan baik.

Akhir kata, RIP ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan. Terima kasih.

Lamongan, Nopember 2017
Rektor


H. KHOLID NOVIANTO, M.E.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
SAMBUTAN REKTOR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Sejarah	1
C. Dasar Hukum Penyusunan RIP	2
D. Landasan Institusi	3
 BAB II ANALISA SWOT	
A. Situasi Internal	5
B. Situasi Eksternal	8
 BAB III ARAH PENGEMBANGAN (<i>ROAD MAP</i>)	
A. Tahap I (2017-2022): Penguatan Kelembagaan Universitas Billfath	11
B. Tahap II (2023-2027): Universitas Billfath sebagai Universitas Unggul di tingkat Kabupaten dalam Bidang Riset Terapan, dan Nilai Kepesantrenan	11
C. Tahap III (2028-2032): Universitas Billfath sebagai Universitas Unggul di tingkat Jawa Timur dalam Bidang Riset Terapan, dan Nilai Kepesantrenan	12
D. Tahap IV (2033-2033): Universitas Billfath sebagai Universitas Unggul di tingkat Nasional dalam Bidang Riset Terapan, dan Nilai Kepesantrenan ...	12
 BAB IV STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA	
A. Strategi dasar Bidang Pendidikan	13
B. Strategi dasar Bidang Penelitaan	16
C. Strategi dasar Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	20
D. Strategi dasar Bidang Kepesantrenan	23
E. Strategi dasar Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia	26
F. Strategi dasar Bidang Sarana dan Prasarana	30
G. Strategi dasar Bidang Teknologi	32
H. Strategi dasar Bidang Keuangan	35
 BAB V PENUTUP	 39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Billfath Lamongan merupakan Perguruan Tinggi Baru di Lamongan. Sebagai perguruan tinggi di bawah naungan Pondok Pesantren Al Fattah, Universitas Billfath sejak awal berdirinya menfokuskan pada riset terapan dan penguatan nilai-nilai keislaman kepesantrenan, tentu banyak hal yang perlu disiapkan dan disempurnakan untuk sampai pada kualitas *applied research university* dan nilai-nilai kepesantrenan.

Keinginan menjadi *applied research university* merupakan konsekuensi logis dari visi Universitas Billfath, yakni Menjadi Universitas Terkemuka dalam Riset Terapan yang dijiwai dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kepesantrenan”. (*To be a Prominent University on Applied Research inspired by Indonesian Islamic Values*). Universitas Billfath bertekad untuk membuat langkah-langkah berani dan melakukan lompatan dalam pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat serta penanaman nilai-nilai keislaman kepesantrenan.

Keberhasilan langkah tersebut akan lebih mudah dicapai jika didahului dengan perencanaan jangka panjang yang sistematis dan menyeluruh dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP). RIP direncanakan berlaku dalam waktu 20 tahun (tahun 2013 sampai dengan 2033).

Penyusunan RIP diawali dengan pengumpulan aspirasi dari segenap pimpinan universitas, fakultas, program studi dan seluruh *stakeholder* terkait. *Focus Group Discussion* (FGD) dan lokakarya telah dilaksanakan untuk keperluan tersebut. Evaluasi hasil FGD dan lokakarya dilakukan oleh Tim Penyelaras yang ditetapkan melalui SK Rektor. Hasil yang diperoleh kemudian disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika Universitas Billfath.

B. Sejarah Universitas Billfath

Universitas Billfath adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pondok Pesantren Al Fattah (YPPF) Siman Lamongan, didirikan atas prakarsa Drs. K.H. Agus Abd. Madjid dengan Akta Notaris Habib Adjie, S.H., M.H. Nomor 27/HBA/NOT-PPAT/VII/2010 tanggal 16 Juli 2010 dan kemudian disahkan Oleh KEMENKUMHAM di Jakarta, 02 Agustus 2010.

Berdasarkan Surat Keputusan Menristek Dikti RI Nomor 426/KPT/I/2016 tanggal 23 September 2016 tentang Izin Pendirian Universitas Billfath di Lamongan, maka Universitas Billfath resmi berdiri. Dengan menyelenggarakan 10 Program Studi Program Sarjana (S1), sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 1.1
Fakultas dan Program Studi di Universitas Billfath

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	IZIN OPERASIONAL
1	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)	Pendidikan Kimia	SK Menristekdikti RI No. 426/KPT/I/2016
2		Pendidikan Bahasa Indonesia	SK Menristekdikti RI No. 426/KPT/I/2016
3		Pendidikan Bahasa Inggris	SK Menristekdikti RI No. 426/KPT/I/2016
4	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	Matematika	SK Menristekdikti RI No. 426/KPT/I/2016
5		Biologi	SK Menristekdikti RI No. 426/KPT/I/2016
6		Fisika	SK Menristekdikti RI No. 426/KPT/I/2016
7	Fakultas Teknik (FT)	Teknik Informatika	SK Menristekdikti RI No. 426/KPT/I/2016
8		Teknik Mesin	SK Menristekdikti RI No. 426/KPT/I/2016
9		Teknik Elektro	SK Menristekdikti RI No. 426/KPT/I/2016
10	Fakultas Hukum (FH)	Ilmu Hukum	SK Menristekdikti RI No. 426/KPT/I/2016

Universitas Billfath terletak di tengah-tengah Pondok Pesantren Al Fattah Siman Lamongan yang memiliki lembaga pendidikan dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi dan termasuk pesantren besar di Lamongan dari jumlah santri menurut data Kementerian Agama Republik Indonesia. Lahan yang dimiliki YPPF adalah seluas 98.900 m². Dari luas tersebut baru 30.481 m² digunakan oleh Universitas Billfath.

Sebagai Perguruan Tinggi yang berada dalam naungan pondok pesantren, Universitas Billfath berupaya berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berdasarkan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kepesantrenan. Minat masyarakat terhadap Universitas Billfath meningkat dengan telah adanya jalinan kerjasama yang telah dibangun dengan berbagai institusi dalam rangka untuk mewujudkan kualitas yang mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional, sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia.

C. Dasar Hukum Penyusunan RIP

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

3. Surat Keputusan Yayasan Nomor 10.21.01./YPPFSL.UB/A-1/X/2017 tentang Statuta Universitas Billfath

D. Landasan Institusional

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Billfath didasarkan atas visi, misi, nilai dan sikap dasar Universitas Billfath dengan arahan tujuan dan motto Universitas Billfath berikut.

1. Visi

Menjadi Universitas Terkemuka dalam Riset Terapan yang dijiwai dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kepesantrenan.

(To be a Prominent University on Applied Research Inspired by Indonesian Islamic Values)

2. Misi

Misi Universitas Billfath:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu, sehingga menghasilkan sarjana yang beriman, berakhlak mulia, dan berkompeten.
- b. Menyelenggarakan riset terapan yang bermanfaat bagi masyarakat dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam rangka mewujudkan peradaban bangsa dan negara yang unggul.
- d. Mewujudkan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kepesantrenan dalam sikap, perilaku dan proses penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.
- e. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik, efesien, transparan, dan akuntabel serta bekerjasama dengan berbagai institusi dalam rangka mewujudkan visi dan misi universitas.

3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, penyelenggaraan Universitas Billfath diarahkan pada pencapaian tujuan:

- a. Menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlak mulia dan berkompeten
- b. Menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam rangka memenuhi kebutuhan atau kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

- c. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan peradaban dan daya saing bangsa.
- d. Menghasilkan riset terapan yang berkualitas dalam rangka memberi kontribusi kemajuan masyarakat, bangsa dan negara.
- e. Membangun sinergi dengan berbagai institusi untuk meningkatkan mutu lulusan dan peran lembaga dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- f. Mendapat pengakuan masyarakat (reputasi) dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian terapan.

4. Nilai-nilai Utama

Universitas Billfath bertekad menanamkan nilai-nilai perjuangan K.H. Abdul Fattah, pendiri Pondok Pesantren Al Fattah, dalam segenap diri mahasiswa, alumni, dosen dan tenaga kependidikan. Nilai-nilai utama tersebut adalah:

- a. Berakhlakul Karimah.
- b. Jujur, *istiqomah* dan amanah.
- c. Tangguh, mandiri dan mampu menjadi teladan.
- d. Gemar menuntut ilmu dan berbuat kebaikan
- e. Menyatu dengan masyarakat.

BAB II

ANALISIS SWOT

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT, Universitas Billfath menggunakan indikator kepemimpinan (*leadership*), relevansi pendidikan, atmosfer akademik (*academic atmosfir*), manajemen internal (*internal management*), keberlanjutan (*sustainability*), dan produktivitas (*productivity*).

A. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

1. Kepemimpinan (*Leadership*)

a. Kekuatan

Komitmen Universitas Billfath dalam berbagai bidang sangat tinggi. Berbagai kebijakan dirumuskan untuk menjadi dasar penyusunan program secara bertahap hingga 20 tahun kedepan. Program tersebut disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan bidang akademik, sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, serta sistem informasi dan penguatan *networking*.

b. Kelemahan

- 1) Lemahnya konsolidasi.
- 2) Rendahnya kompetensi manajerial.

2. Relevansi Pendidikan

a. Kekuatan

- 1) Memiliki 4 (empat) fakultas yang terdiri atas 10 (sepuluh) Program Studi, yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat dari berbagai jenjang pendidikan tinggi.
- 2) Dosen sudah berpendidikan S2 dari berbagai bidang ilmu.
- 3) Kurikulum berorientasi pada dunia kerja (KKNI).
- 4) Universitas Billfath memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk, memberikan beasiswa, serta menerima kurang lebih 1000 mahasiswa per tahun.

b. Kelemahan

- 1) Belum memiliki dosen yang berpendidikan S3.
- 2) Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional masih minim.
- 3) Belum ada dosen yang memiliki sertifikasi dosen.
- 4) Jumlah dana yang dibutuhkan belum maksimal.
- 5) Minimnya jumlah koleksi pustaka per tahun, belum adanya *digital library*, laser, ICT, dan multimedia yang memberikan kemudahan informasi segenap mahasiswa dan dosen maupun komunitas luar kampus.

3. Atmosfer Akademik (*Academic Atmosphere*)

a. Kekuatan

- 1) Semakin meningkatnya kualitas dosen, baik dalam pencapaian gelar, jabatan fungsional, dan dosen yang bersertifikat pendidik.
- 2) Komitmen penyelenggara untuk mewujudkan atmosfer akademik yang dinamis dan progresif.
- 3) Memiliki dosen yang potensial dalam bidangnya masing-masing.
- 4) Berada di lingkungan pondok pesantren.

b. Kelemahan

- 1) Minimnya sarana pendukung akademik yang dibutuhkan.
- 2) Minimnya ketersediaan dana yang dibutuhkan.
- 3) Terbatasnya waktu interaksi antar mahasiswa dan dosen.

4. Manajemen Internal (*Internal Management*)

a. Kekuatan

- 1) Penyusunan rencana anggaran dilakukan dengan mekanisme rapat kerja sebelum pelaksanaan dengan melibatkan Pimpinan Universitas Billfath dan Pimpinan Fakultas, serta semua unit kerja.
- 2) Adanya mekanisme pengajuan anggaran untuk program studi/laboratorium dalam rangka pengadaan alat-alat dan perbaikan laboratorium.
- 3) Terbangunya sistem kerja atas dasar kolektif kolegal.
- 4) Adanya penghargaan bagi penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah di jurnal nasional dan internasional.
- 5) Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan berdasarkan rasio dosen-mahasiswa, dan melalui panitia seleksi di tingkat Universitas.

- 6) Adanya pengawalan dari unsur pengasuh Yayasan.

b. Kelemahan

- 1) Perencanaan anggaran masih didasarkan pada ketersediaan dana yang ada.
- 2) Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi internal yang berkelanjutan dalam pengadaan, penggunaan dan pelaksanaan anggaran.
- 3) Rendahnya kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi.
- 4) Manajemen sumber daya manusia kurang dapat membangun efektivitas dan efisiensi.
- 5) Rendahnya kemampuan Program Studi dan Fakultas dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis kinerja.

5. Keberlanjutan (*Sustainability*)

a. Kekuatan

- 1) Adanya unit-unit pendidikan tingkat menengah di lingkungan yayasan yang menopang keberlangsungan Universitas Billfath.
- 2) Universitas Billfath memiliki aset yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai sumber penghasilan tambahan dana bagi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

b. Kelemahan

- 1) Pemanfaatan unit-unit dan aset Universitas Billfath untuk mendanai kegiatan pendidikan belum optimal.
- 2) Kesadaran dan dukungan terhadap pentingnya pengelolaan unit-unit dan aset di lingkungan sivitas akademika masih rendah.
- 3) Kemampuan mengelola unit-unit dan aset masih rendah.

6. Produktivitas

a. Kekuatan

- 1) Universitas melalui Lembaga Penjaminan Mutu melakukan perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) mutu penyelenggaraan Universitas Billfath.
- 2) Pelaksana akademik (Program Studi) memiliki SDM yang unggul dan berkualitas.

b. Kelemahan

- 1) Fakultas dan prodi belum maksimal mengolah SDM dan pengembangan model pembelajaran sehingga berdampak pada mutu lulusan, efisiensi dan produktivitas lulusan.
- 2) *Resource sharing* belum maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan keahlian dosen, penggunaan beberapa laboratorium dan ruang kuliah antar Fakultas belum efisien.

B. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

1. Peluang

- a. Peluang kerjasama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *double degree*, dan berbagai skema kerjasama lain.
- b. Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.
- c. Demografi, geografi dan potensi Kabupaten Lamongan, Jawa Timur dan kawasan Indonesia Timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
- d. Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi.
- e. Lembaga donor dan riset lokal, regional dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.
- f. Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain.
- g. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan Universitas Billfath lebih profesional.

2. Ancaman/Tantangan

- a. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi atas produktivitas luaran Universitas.
- b. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk Akreditasi A.
- c. Kebijakan pemerintah yang mengakibatkan liberalisasi pendidikan persaingan tidak sehat antar perguruan tinggi.
- d. Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.
- e. Semakin banyak Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.

- f. Persaingan kerja lulusan semakin ketat.
- g. Globalisasi dan perdagangan bebas, menuntut inovasi dan kreativitas Universitas Billfath untuk meningkatkan daya saing dan nilai jual di pasar bebas.

BAB III

ARAH PENGEMBANGAN (*ROAD MAP*)

Dalam menyusun arah pengembangan (*road map*) Universitas Billfath periode 2017-2037, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan), dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan). Memperhatikan kekuatan dan kelemahan, Universitas Billfath akan selalu berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi.

Beberapa langkah yang ditempuh dalam merumuskan arah pengembangan Universitas Billfath, yaitu dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan pendidikan seperti kondisi perekonomian nasional, liberalisasi pendidikan. Dalam rangka arah pengembangan 20 tahun ke depan, maka disusun cetak biru (*blue print*) pengembangan.

Tabel 3.1
Sasaran dan Target capaian Universitas Billfath Lamongan 2017-2037

Komponen/ Tahapan (<i>Road Map</i>)	Tahap Penguatan Kelembagaan (2017-2022)	Tahap Unggulan tingkat Kabupaten Lamongan (2023-2027)	Tahap Unggulan Provinsi Jawa Timur (2028-2032)	Tahap Unggulan Nasional (2033-2037)
Strategi	Koordinasi/ komitmen: Organisasi yang Sehat	Stabilisasi Institusi dan <i>Networking</i>	Pertumbuhan; Inovasi Produk Baru berbasis riset terapan	Pertumbuhan Berkelanjutan: Inovasi produk baru dan bisnis Baru, Variasi Portofolio Bisnis berbasis riset
Definisi	Universitas yang bertumpu pada penguatan kelembagaan dan internal yang berfokus dalam membangun sistem pendidikan / pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat	Universitas unggulan dalam pendidikan / pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat kabupaten, dengan ciri khas unggul dalam riset terapan dan nilai- nilai kepesantrenan	Universitas unggulan dalam pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat Provinsi dengan ciri khas unggul dalam moralitas, intelektualitas dan berjiwa <i>entrepreneur</i>	Universitas unggulan dalam pendidikan / pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat nasional dengan ciri khas unggul dalam moralitas, intelektualitas dan berjiwa <i>entrepreneur</i>

Tabel 3.1
Sasaran dan Target capaian Universitas Billfath Lamongan 2017-2037
(Lanjutan)

Komponen/ Tahapan (<i>Road Map</i>)	Tahap Penguatan Kelembagaan (2017-2022)	Tahap Unggulan tingkat Kabupaten Lamongan (2023-2027)	Tahap Unggulan Provinsi Jawa Timur (2028-2032)	Tahap Unggulan Nasional (2033-2037)
Target	• Terwujudnya sistem akademik yang baik • Terwujudnya sistem tata kelola yang baik • Terwujudnya akreditasi seluruh Program Studi dan dan Institusi	• Meningkatnya kualitas Akademik di tingkat kabupaten • Meningkatnya peran Universitas dalam menyiarkan Islam Ahlusunnah wa al jama'ah dan penguatan keislaman umat • Meningkatnya kesadaran jiwa entrepreneur • Meningkatnya sistem tata kelola baik dan andal	• Meningkatnya kualitas akademik tingkat provinsi • Terwujudnya pengembangan dakwah Islam • Terwujudnya penguatan jiwa <i>entrepreneur</i> • Terciptanya sistem tata kelola baik dan handal berstandar nasional	• Meningkatnya keunggulan kualitas akademik tingkat nasional • Terwujudnya masyarakat Islam sebenar-benarnya bagi warga kampus • Terwujudnya pengembangan jiwa <i>entrepreneur</i>, dengan inovasi produk baru dan diversifikasi pendapatan • Terciptanya sistem tata kelola baik dan handal berstandar nasional

A. Tahap I (2017-2022): Penguatan Kelembagaan Universitas Billfath

Pada akhir tahap ini diharapkan Universitas Billfath sudah terakreditasi, baik program studi maupun institusinya. Sebagai langkah awal, perhatian pengelolaan diarahkan pada penataan organisasi, tata kelola, dan sumber daya manusia (SDM) sehingga diperoleh organisasi yang sehat yang didukung oleh SDM yang berkualitas. Tahap selanjutnya adalah memenuhi standar nasional dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Kondisi ini tercermin pada berbagai komponen pendidikan dan pembelajaran, mulai dari *software* (kurikulum, keterampilan dan budaya akademik) sampai pada *hardware* (sarana dan prasarana fisik). Di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPkM) tercermin pada *output* penelitian terapan serta PkM yang dipublikasikan ke dalam jurnal nasional.

B. Tahap II (2023-2027): Universitas Billfath sebagai Universitas Unggul di tingkat Kabupaten dalam Bidang Riset Terapan, dan Nilai Kepesantrenan

Setelah kelembagaan Universitas Billfath telah kuat dan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi telah memenuhi standar nasional maka selanjutnya ditingkatkan menjadi *applied research university*, dengan ciri terdapat keunggulan yang dibangun atas dasar

keunikan local dan kebutuhan bangsa. Untuk mewujudkan hal ini pengelola perlu mengarahkan perhatian pada terciptanya kompetensi dan keunggulan institusi, serta terjalinnya kerjasama dengan berbagai pihak. Pada tahap ini diharapkan dapat dihasilkan lulusan yang berkompeten, terampil bidang riset terapan serta didukung oleh nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kepesantrenan.

C. Tahap III (2028-2032): Universitas Billfath sebagai Universitas Unggul di Tingkat Jawa Timur dalam Bidang Riset Terapan, dan Nilai Kepesantrenan

Tahap ini awal pengembangan Universitas Billfath menuju ke universitas unggul di tingkat Provinsi Jawa Timur. Arah baru ini diyakini dapat mengantarkan Universitas Billfath untuk meningkatkan nilai tambah yang diberikan pada *stakeholder*. Tahap ini hendak diwujudkan pula nilai tambah dalam bentuk *creating applied research and knowledge* (terbentuk induk riset terapan dan pengetahuan). Pada tahap ini, kebijakan diarahkan untuk menyiapkan diri guna menghasilkan dan mengelola produk-produk hasil riset seperti: 1) inovasi, sains, teknologi, HAKI dan 2) Konsultan pendidikan, agama, teknik, dan hukum. Sebagai bentuk output lain perguruan tinggi. Diharapkan dalam tahap ini juga akan terjadi diversifikasi pendapatan, sehingga Universitas Billfath tidak lagi didominasi oleh dana yang berasal dari mahasiswa.

D. Tahap IV (2033-2037): Universitas Billfath sebagai Universitas Unggul di Tingkat Nasional dalam Bidang Riset Terapan, dan Nilai Kepesantrenan

Terakhir pengembangan difokuskan untuk pemantapan Universitas Billfath sebagai universitas unggul di tingkat Nasional. Pada akhir tahap ini reputasi Universitas Billfath sebagai universitas unggul dalam bidang riset terapan dengan dijiwai nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan yang didukung oleh proses pembelajaran dan penelitian yang unggul (*excellent teaching and research university*) diharapkan dapat terwujud. Universitas Billfath akan diposisikan sebagai pusat penelitian, ilmu dan pengetahuan baru yang memberikan manfaat bagi kesejahteraan umat. Tuntutan terhadap pengelola pada tahap ini adalah kejelian untuk membangun sinergi antar produk Universitas Billfath serta melakukan terobosan-terobosan baru yang mampu meningkatkan nilai tambah bagi Universitas Billfath.

BAB IV

STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA

A. Strategi Dasar Bidang Pendidikan

1. Tahap I: Tahap Penguatan Kelembagaan Universitas Billfath

Selama ini Universitas Billfath telah melakukan kegiatan pembelajaran, tetapi belum dilaksanakan secara ideal. Kekurangan dan kelemahan sampai saat ini masih banyak ditemukan dalam kegiatan pembelajaran di Universitas Billfath. Semua komponen termasuk sarana dan prasarana harus disiapkan, sehingga proses tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, dan optimal.

Pada tahap ini, Universitas Billfath diarahkan untuk menata kembali kegiatan proses belajar mengajar yang telah ada, sehingga mampu melakukan transformasi ilmu pengetahuan secara optimal.

a. Strategi Dasar

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Perbaikan sistem seleksi calon mahasiswa agar diperoleh peningkatan kualitas akademik mahasiswa.
- 2) Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi pada *student centered learning*.
- 3) Membangun *networking* dengan berbagai pihak untuk memperkuat kurikulum dan proses pembelajaran.
- 4) Kurikulum berdasar *benchmark* pada *teaching university* yang unggul dan nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan.
- 5) Identifikasi keunikan lokal sebagai dasar penciptaan keunggulan.
- 6) Investasi untuk pengembangan dan mentoring sivitas akademika.
- 7) Evaluasi dan perbaikan sistem *reward and punishment*.

c. Indikator Kinerja

- 1) Kesesuaian kualitas calon mahasiswa dengan kebutuhan setiap program studi.
- 2) Kepuasan civitas akademika terhadap proses pembelajaran.
- 3) Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan *stakeholder*.

- 4) Kecepatan lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya.
- 5) Tingkat penerimaan lulusan diterima studi lanjut (S2/Sp1, S3/Sp2) di universitas yang berkualitas (nasional dan internasional).
- 6) Integrasi keunikan lokal dalam kurikulum.
- 7) Kesesuaian bidang keahlian civitas akademika dengan tuntutan perkembangan ilmu.
- 8) Sistem *reward and punishment* yang didasarkan pada kinerja akademik.

2. Tahap II: Tahap Unggulan Kabupaten Lamongan

Tahap kedua, merupakan pondasi bagi Universitas Billfath untuk mengembangkan diri menjadi universitas yang memiliki keunggulan dalam bidang riset terapan. Implementasi penjaminan mutu (*quality assurance*) dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Temuan penelitian menjadi salah satu sumber penting dalam pengembangan program studi, kurikulum dan proses pembelajaran yang berbasis keunikan lokal.

a. Strategi Dasar

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran berbasis keunikan lokal dengan penjaminan mutu berstandar nasional.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh.
- 2) Meningkatkan kompetensi sivitas akademika.
- 3) Mengoptimalkan rasio dosen-mahasiswa.
- 4) Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional.
- 5) Memperluas akses hasil penelitian.
- 6) Melakukan peningkatan kajian keunikan lokal
- 7) Pemutakhiran, integrasi kurikulum dan desain pembelajaran berdasarkan hasil penelitian dan keunikan lokal.

c. Indikator Kinerja

- 1) Kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis pada keunikan lokal.
- 2) Jumlah sivitas akademika yang memiliki kompetensi dan reputasi nasional.
- 3) Peningkatan jumlah *teaching grants* dan *award*.

- 4) Rasio dosen-mahasiswa yang ideal.
- 5) Peningkatan jumlah mahasiswa.

3. Tahap III : Tahap Unggulan Jawa Timur

Tahapan unggulan nasional adalah tahapan penting untuk terwujudnya *research university*. Pada tahap ini Universitas Billfath perlu memperkuat pondasi untuk menjadi universitas unggul dalam bidang riset terapan. Elemen pondasi tersebut terdiri dari proses pembelajaran dan penelitian yang meningkat secara kuantitas dan kualitas yang berorientasi keunikan lokal.

a. Strategi Dasar

Peran serta sivitas akademika diarahkan pada kegiatan penelitian.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Merintis sistem seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada penelitian.
- 2) Merumuskan kurikulum yang memfasilitasi dan mendorong sivitas akademika untuk melakukan penelitian dan desiminasi hasil.
- 3) Revitalisasi wewenang dan tanggungjawab civitas akademika.
- 4) Merumuskan ulang sistem *reward and punishment* sivitas akademika.

c. Indikator Kinerja

- 1) Desain kurikulum dan pembelajaran berbasis penelitian.
- 2) Jumlah matakuliah dan tugas berbasis penelitian.
- 3) Jumlah matakuliah berbasis hasil penelitian.
- 4) Proporsi kegiatan penelitian dalam wewenang dan tanggung jawab sivitas akademika.
- 5) Pengembangan pusat-pusat studi.

4. Tahap IV: Tahap Unggulan Nasional

Tiga tahapan sebelumnya adalah rangkaian langkah yang membentuk pondasi bagi Universitas Billfath agar mampu menghasilkan penelitian yang unggul dan memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan atas dasar Islam *rahmatan*

lil'alamiin. Hasil penelitian mampu membangun reputasi, kredibilitas, dan sebagai alternatif sumber pendanaan Universitas Billfath.

a. Strategi Dasar

Proses pembelajaran berbasis penelitian.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Memantapkan seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang berminat pada penelitian.
- 2) Orientasi penelitian pada inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Menjadikan proses pembelajaran sebagai media diseminasi temuan penelitian.
- 4) Meningkatkan kualitas sivitas akademika dalam bidang penelitian.

c. Indikator Kinerja

- 1) Kesesuaian penelitian dengan *roadmap* penelitian universitas.
- 2) Kesesuaian *skills* dan pengetahuan lulusan untuk menyelesaikan realitas permasalahan.
- 3) Peningkatan jumlah matakuliah berbasis penelitian.
- 4) Peningkatan jumlah sivitas akademika yang kompeten di bidang penelitian.

B. Strategi Dasar Bidang Penelitian

Perubahan fokus pengelolaan universitas dari *teaching university* menjadi *research and entrepreneurship university*, kegiatan penelitian dan *entrepreneurship* menjadi kegiatan kunci, tidak mengganggu tahapan sebelumnya pada status *teaching university*.

1. Tahap I : Tahap Penguatan Kelembagan Universitas Billfath

Penelitian yang dijalankan berbasis *roadmap* dengan prioritas untuk memperkaya wawasan keilmuan. Publikasi hasil penelitian berskala nasional dan skala internasional. Strategi untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana prasarana penunjang penelitian, pembinaan peneliti berbasis *roadmap* penelitian.

a. Strategi Dasar

Penelitian berbasis *roadmap* penelitian universitas.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Penyediaan sarana, prasarana, dan dana penunjang penelitian.
- 2) Pembinaan penelitian tingkat dasar dan lanjut berbasis *roadmap* penelitian universitas.

c. Indikator Kinerja

- 1) Ketersediaan sarana, prasarana, dan dana penunjang penelitian.
- 2) Tingkat partisipasi peneliti mengikuti pembinaan.
- 3) Persentase sivitas akademika melaksanakan penelitian.
- 4) Publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional.

2. Tahap II: Tahap Unggulan Kabupaten Lamongan

Universitas Billfath menuju tahap *excellent research university*. Pada tahap ini sistem penelitian sudah berbasis Teknologi Informasi dan sejajar dengan universitas yang berbasis *research university* di negara maju. Penelitian dilakukan sebagai pendukung proses pembelajaran. Semua penelitian mempertimbangkan aspek kualitas agar bermanfaat bagi proses pembelajaran. Semua hasil penelitian didokumentasikan sesuai bidang ilmu dan mendukung proses pembelajaran. Publikasi hasil penelitian berorientasi pada tingkat nasional dan internasional.

a. Strategi Dasar

Hasil penelitian sebagai pendukung proses pembelajaran.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Pendokumentasian hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan.
- 2) Pemanfaatan hasil penelitian untuk mendukung proses pembelajaran.

c. Indikator Kinerja

- 1) Hasil penelitian terdokumentasi sesuai dengan standar mutu.
- 2) Hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.
- 3) Publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional.
- 4) Peneliti menjadi anggota asosiasi keilmuan tingkat nasional.
- 5) Jumlah hasil penelitian sivitas akademika yang dirujuk eksternal.

3. Tahap III: Tahap Unggulan Jawa Timur

Universitas Billfath menuju tahap *research and entrepreneurship university*. Pada tahap ini sistem pembelajaran dan penelitian sudah dominan berbasis Teknologi Informasi (TI) dan sejajar dengan universitas yang berbasis *research university* di negara maju. Pada tahap ini dosen dan mahasiswa telah melakukan penelitian secara terpadu. Tugas Akhir (TA)/Skripsi mahasiswa telah didokumentasikan dengan berbasis Teknologi Informasi (TI) berdasarkan bidang keilmuan sebagai pendukung proses pembelajaran. Penelitian dilakukan telah banyak didanai oleh berbagai instansi pemerintah dan swasta. Peneliti sebagian besar telah menjadi anggota asosiasi peneliti tingkat provinsi. Publikasi hasil penelitian sudah berorientasi pada publikasi tingkat nasional dan internasional.

a. Strategi Dasar

Penelitian dilakukan dosen bekerjasama dengan mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen.
- 2) Pendokumentasian dengan berbasis Teknologi Informasi (TI) pada Tugas Akhir (TA)/Skripsi.
- 3) Tugas Akhir (TA)/Skripsi mahasiswa berdasar bidang keilmuan.
- 4) Pemanfaatan penelitian dosen dan Tugas Akhir (TA)/Skripsi mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran.
- 5) Meningkatkan perolehan dana penelitian dari pihak eksternal.
- 6) Meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat nasional.

c. Indikator Kinerja

- 1) Penelitian dosen melibatkan mahasiswa.
- 2) Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian.
- 3) Tugas Akhir mahasiswa yang terdokumentasi.
- 4) Penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran.
- 5) Hibah/sumber dana penelitian dari eksternal.
- 6) Publikasi penelitian tingkat nasional.
- 7) Peneliti menjadi keanggotaan asosiasi keilmuan tingkat nasional.

4. Tahap IV: Tahap Unggulan Nasional

Universitas Billfath menuju *research and entrepreneurship university*. Pada tahap ini, penelitian dilakukan untuk mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan baru sehingga membangun reputasi Universitas Billfath di tingkat nasional. Penelitian menjadi sangat dominan dalam semua aspek, menjadi pendukung utama dalam proses pembelajaran dan sebagai penyumbang utama anggaran pendidikan. Penelitian berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat, sehingga hasil penelitian telah dapat diproduksi secara massal dalam skala industri. Hasil penelitian memperoleh pengakuan nasional dan mengacu pada HAKI. Peneliti telah banyak menjadi anggota asosiasi peneliti tingkat nasional. Publikasi hasil penelitian sudah berorientasi pada publikasi tingkat nasional.

a. Strategi Dasar

Semua kegiatan penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Mendorong penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat.
- 2) Mengoptimalkan kegiatan penelitian sebagai sumber utama pendapatan universitas.
- 3) Peningkatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran.
- 4) Meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat nasional.

c. Indikator Kinerja

- 1) Penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat.
- 2) Hibah/sumber dana penelitian dari eksternal.
- 3) Jumlah penelitian dosen dan Tugas Akhir (TA)/Skripsi sebagai pendukung proses pembelajaran.
- 4) Reputasi dan publikasi penelitian tingkat nasional (HAKI).
- 5) Peneliti menjadi anggota asosiasi bidang keilmuan tingkat nasional.

C. Strategi Dasar Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan mengintegrasikan proses pembelajaran dan penelitian.

1. Tahap I: Tahap *Capacity Building* menuju *Research University*

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah wujud komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian ditekankan untuk internalisasi dan penguatan nilai-nilai tanggungjawab sosial (*social responsibility values*) dan dakwah seluruh sivitas akademika Universitas Billfath terhadap masyarakat. Nilai ini diharapkan menjadi salah satu budaya seluruh sivitas akademika dan menjadi landasan bagi pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat memiliki bentuk dan metode beragam, sepanjang memberikan kontribusi bagi penguatan *social responsibility values*.

a. Strategi Dasar

Sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai tanggungjawab sosial terhadap masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Peningkatan keterlibatan sivitas akademika dalam berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- 2) Peningkatan keterampilan dan keahlian yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.
- 3) Peningkatan kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal dalam kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.

c. Indikator Kinerja

- 1) Keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pengabdian pada masyarakat.
- 2) Rutinitas dan kualitas kinerja penyelenggaraan KKN.
- 3) Promosi, inovasi dan perintis aktivitas pembangunan masyarakat.
- 4) Peningkatan kinerja organisasi penyelenggara KKN dan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- 5) Penghargaan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat.

- 6) Pendidikan dan pelatihan keterampilan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat.
- 7) Keterlibatan dalam proyek pembangunan masyarakat bersama elemen masyarakat lainnya.
- 8) Jaringan kerjasama dengan pihak eksternal (masyarakat, bisnis, dan pemerintah).

2. Tahap II: Tahap Unggulan Kabupaten Lamongan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada diseminasi atau aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi bukan sekedar penguatan nilai-nilai sosial yang dikembangkan di kampus. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan oleh civitas akademika baik sesuai dengan disiplin ilmu, maupun lintas disiplin ilmu, berorientasi pada keunikan lokal dan karakteristik kebutuhan masyarakat. Pada tahapan ini diharapkan pula muncul berbagai solusi dan produk teknologi tepat guna yang bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat berbagai bidang.

a. Strategi Dasar

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin keilmuan dan keunikan lokal.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Peningkatan keterkaitan disiplin ilmu dan keunikan lokal dengan kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.
- 2) Penyediaan fasilitas, akses, teknologi dan informasi yang mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- 3) Optimalisasi jaringan alumni sebagai agen pengabdian dan pembangunan masyarakat.

c. Indikator Kinerja

- 1) Proporsi program/aktifitas pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin pengetahuan dan keunikan lokal.
- 2) Sinergi program studi, pusat studi, dan UPT Universitas dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- 3) Beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan masyarakat luas.
- 4) Sekolah, kursus, dan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

- 5) Pusat konsultasi, advokasi, dan pendampingan masyarakat.
- 6) Penyediaan fasilitas dan layanan murah untuk berbagai kepentingan masyarakat.
- 7) Kerjasama yang sinergis dengan alumni dalam pembangunan masyarakat.

3. Tahap III: Tahap Unggulan Jawa Timur

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat diorientasikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bukan sekedar penerapan yang sudah ada. Tahap ini disesuaikan dengan kepentingan perintisan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis masyarakat (*community-based science and technology*). Kegiatan pengabdian pada masyarakat akan menjadi bagian integral dari *input*, proses pendidikan dan penelitian ilmiah, sehingga menghasilkan *output* yang lebih relevan dengan kebutuhan pemberdayaan masyarakat.

a. Strategi Dasar

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Mengintegrasikan pengabdian pada masyarakat dengan penelitian ilmiah.
- 2) Peningkatan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan relevansi dan aktualitas pengabdian pada masyarakat.

c. Indikator Kinerja

- 1) Proposal pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian terapan dan murni.
- 2) Media diseminasi dan publikasi hasil penelitian berbasis masyarakat.
- 3) Pusat-pusat studi bagi pengkajian masalah dan strategi pembangunan masyarakat.
- 4) Keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dan penelitian (*participation action research*).

4. Tahap IV: Tahap Unggulan Nasional

Sejalan dengan perkembangan Universitas Billfath sebagai *research & entrepreneurship university* kegiatan pengabdian pada masyarakat diorientasikan untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru; *community based science and technology*. Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah menjadi bagian

integral dari pendidikan dan penelitian, sehingga dapat menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan misi pemberdayaan masyarakat.

a. Strategi Dasar

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada pengembangan pengetahuan dan teknologi berbasis keunikan lokal.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Penyediaan sistem insentif bagi penghasil pengetahuan dan teknologi berbasis keunikan lokal untuk pengabdian pada masyarakat.
- 2) Pengembangan HAKI bagi produk berbasis keunikan lokal untuk pengabdian pada masyarakat.

c. Indikator Kinerja

- 1) Jumlah produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunikan lokal.
- 2) Penghargaan bagi penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunikan lokal.
- 3) Jumlah HAKI atas produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunikan lokal.

D. Strategi Dasar Bidang Kepesantrenan

Kegiatan keislaman dan kepesantrenan merupakan nilai-nilai yang terintegrasi ke dalam semua aktifitas sivitas akademika yang menjiwai pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Perencanaan kegiatan keislaman *ahlusunah waal jama'ah annahdiyah* diawali dengan pemantapan pemahaman nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan oleh segenap sivitas akademika Universitas Billfath. Langkah ini diharapkan akan menjamin pewarnaan nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan pada seluruh aspek yang dilakukan oleh segenap sivitas akademika, pada setiap tahap pengembangan.

1. Tahap I: Tahap *Capacity Building* menuju *Research University*

Pada tahap *research university*, kegiatan keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan dimulai dengan memasukkan nilai-nilai tersebut pada proses pembelajaran dengan pendekatan interdisipliner. Materi perkuliahan dikaitkan dengan nilai-nilai keislaman, kepesantrenan, dan keindonesian. Paradigma ini sebagai rujukan

dalam membahas topik-topik mata kuliah. Peningkatkan kualitas pribadi sivitas akademika ditujukan untuk membentuk pribadi *uswatun hasanah*.

a. Strategi Dasar

Penanaman nilai-nilai keislaman dan kepesantrenan pada semua sivitas akademika untuk penguatan moralitas, intelektualitas dan *entrepreneurship*.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Perumusan nilai-nilai keislaman dan kepesantrenan yang disesuaikan dengan keunikan lokal Universitas Billfath.
- 2) Proses pembelajaran seluruh matakuliah dikaitkan nilai-nilai keislaman dan kepesantrenan dengan pendekatan interdisipliner.
- 3) Internalisasi nilai-nilai keislaman dan kepesantrenan yang disesuaikan dengan keunikan lokal Universitas Billfath untuk penguatan moralitas, intelektualitas dan *entrepreneurship*.

c. Indikator Kinerja

- 1) Tersedia rumusan nilai-nilai keislaman dan kepesantrenan berbasis keunikan lokal Universitas Billfath.
- 2) Terlaksana proses pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dan kepesantrenan.
- 3) Perubahan sikap dan perilaku yang mengarah pada nilai-nilai keislaman dan kepesantrenan pada civitas akademika.

2. Tahap II: Tahap Unggulan Kabupaten Lamongan

Karakteristik penanaman nilai-nilai keislaman keindonesian, dan kepesantrenan dengan melaksanakan desain program secara interdisipliner dalam rangka pengembangan keilmuan. Desain program kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi tidak hanya dikaitkan dengan permasalahan agama secara khusus, tetapi dikaitkan dengan masing-masing bidang keilmuan.

a. Strategi Dasar

Paradigma keilmuan yang dijiwai nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan menjadi landasan untuk melaksanakan seluruh program kegiatan.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Implementasi program kegiatan yang dijiwai nilai-nilai keislaman keindonesian, dan kepesantrenan
- 2) Inovasi strategi dan metode multidisipliner dalam implementasi program.

c. Indikator Kinerja

- 1) Terlaksana implementasi program Tridharma Perguruan Tinggi yang dijiwai nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan.
- 2) Kuantitas dan kualitas inovasi strategi dan metode multidisipliner yang dijiwai nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan.

3. Tahap III: Tahap Unggulan Jawa Timur

Pelaksanaan program Tridharma Perguruan Tinggi, nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan Universitas Billfath dilakukan dengan pendekatan transdisipliner, melalui proses transformasi dan integrasi untuk memecahkan masalah nasional.

a. Strategi Dasar

Implementasi kegiatan nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan digunakan sebagai dasar penyelesaian masalah nasional.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Pengkajian nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan dalam penyelesaian masalah nasional.
- 2) Pelaksanaan nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan untuk menyelesaikan masalah nasional.

c. Indikator Kinerja

- 1) Kuantitas dan kualitas kegiatan pengkajian nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan dalam penyelesaian masalah nasional.
- 2) Kuantitas dan kualitas nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan untuk menyelesaikan masalah nasional.

4. Tahap IV: Tahap Unggulan Nasional

Pelaksanaan program Tridharma Perguruan Tinggi, nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan Universitas Billfath dilakukan dengan pendekatan transdisipliner, melalui proses transformasi dan integrasi untuk memecahkan masalah nasional. Sejalan dengan perkembangan Universitas Billfath sebagai *applied research university*, kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan nasional dengan pendekatan transdisipliner. Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai upaya peningkatan kualitas menjadi bagian integral dari masyarakat nasional, sehingga terwujud masyarakat madani.

a. Strategi Dasar

Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang berdasar keunikan lokal Universitas Billfath menghasilkan nilai dan gerakan meningkatkan kualitas untuk mewujudkan masyarakat madani.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Pengkajian nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan dalam penyelesaian masalah nasional.
- 2) Pelaksanaan nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan untuk menyelesaikan masalah nasional.
- 3) Inovasi strategi dan metode transdisipliner dari implementasi program nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan untuk menyelesaikan masalah nasional.

c. Indikator Kinerja

- 1) Kuantitas dan kualitas pengkajian nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan dalam penyelesaian masalah nasional.
- 2) Kuantitas dan kualitas pelaksanaan nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan untuk menyelesaikan masalah nasional.
- 3) Penemuan inovasi strategi dan metode transdisipliner baru dari implementasi program nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan untuk menyelesaikan masalah nasional

E. Strategi Dasar Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Universitas Billfath sebagai perguruan tinggi milik Yayasan Pondok Pesantren Al-Fattah (YPPF). Pengelolaan Universitas Billfath mengacu pada fungsi manajemen

(*planning, organizing, budgeting, actuating, and controlling*) berdasar kebijakan YPPF. Sistem organisasi Universitas Billfath yang baik akan mempengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran. Penyusunan RIP ini diarahkan pada revitalisasi organisasi serta membangun komitmen sumber daya manusia. Proses pembangunan komitmen sumber daya manusia meliputi rekrutmen, pembinaan, monitoring, evaluasi, dan purna tugas.

1. Tahap I : Tahap *Capacity Building* menuju *research University*

Universitas Billfath berada pada tahap pertumbuhan menuju *research university*. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan spirit sebagai *research university*. Upaya untuk mencapai *research university* melalui peningkatan kinerja sistem organisasi dan komitmen sumber daya manusia (SDM).

a. Strategi Dasar

Revitalisasi organisasi dan komitmen SDM.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Memperkuat budaya kerja organisasi dan komitmen SDM.
- 2) Rekrutmen dan pelatihan peningkatan skill SDM.
- 3) Kesesuaian wewenang dan tanggungjawab.
- 4) Monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM.

c. Indikator Kinerja

- 1) Tercipta budaya kerja organisasi dan komitmen SDM yang kuat.
- 2) Sistem rekrutmen dan pelatihan peningkatan skill SDM yang berkelanjutan.
- 3) Pembagian tugas pokok dan fungsi sesuai wewenang dan tanggungjawab.
- 4) Sistem monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM yang berkelanjutan.

2. Tahap II: Tahap Unggulan Kabupaten Lamongan

Tahap ini diupayakan memperoleh status *research university* yang mampu bersaing. Kinerja organisasi dan komitmen sumber daya manusia diharapkan semakin meningkat, sehingga diperlukan model kepemimpinan yang memiliki kemampuan mencerahkan dan melakukan perubahan (*idio-transformational leadership*) menuju organisasi yang berkemajuan.

a. Strategi Dasar

Membangun kompetensi organisasi Universitas Billfath dan meningkatkan kerjasama.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif.
- 2) Merumuskan *reward and punishments system* baru.
- 3) Mendefinisikan kembali dan atau menguatkan tujuan organisasi.
- 4) Menemukan potensi keunikan lokal.
- 5) Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.

c. Indikator Kinerja

- 1) Kepuasan kerja.
- 2) Keunikan dan keunggulan organisasi dan komitmen SDM.
- 3) Peningkatan pemahaman terhadap visi, misi dan tujuan organisasi.
- 4) Integritas.

3. Tahap III: Tahap Unggulan Jawa Timur

Pada tahap ini Universitas Billfath menuju *excellent research university*. Upaya yang dilakukan adalah dengan mengenalkan produk baru atau diversifikasi, yaitu dengan mengenalkan penelitian sebagai produk yang tidak terpisahkan. Produk penelitian (*creating knowledge*) akan berdampingan dengan produk pembelajaran (*transferring knowledge*). Pada tahap ini dibutuhkan tipe kepemimpinan yang berpandangan jauh ke depan dan memiliki motivasi untuk melakukan hal-hal baru (*visio- transformational leadership*).

a. Strategi Dasar

Revitalisasi organisasi dan komitmen SDM dalam rangka diversifikasi produk dan variasi pendapatan.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Memperkuat budaya organisasi dan komitmen SDM.
- 2) Pelatihan peningkatan *skill* SDM.
- 3) Meningkatkan kualitas lingkungan kerja organisasi dan mengefektifkan komunikasi SDM.
- 4) Kesesuaian wewenang dan tanggungjawab.

c. Indikator Kinerja

- 1) Komitmen pegawai terhadap organisasi.
- 2) Kualitas kinerja.
- 3) Partisipasi pegawai pada program organisasi.
- 4) Akuntabilitas.
- 5) Transparansi.

4. Tahap IV: Tahap Unggulan Nasional

Pada tahap ini produk penelitian akan menjadi produk unggulan dengan tidak mengesampingkan produk yang telah dihasilkan sebelumnya. Kejayaan organisasi dapat diraih melalui pengelolaan secara profesional produk organisasi, penelitian, dan pembelajaran. Tugas utama pengelola adalah menjaga dan mengawal periode ini selama mungkin (*sustainable competitive advantage*).

a. Strategi Dasar

Membangun kompetensi institusi dan meningkatkan kerjasama dalam rangka mengelola produk baru dan variasi portofolio bisnis.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif.
- 2) Merumuskan *reward and punishments system* baru.
- 3) Mendefinisikan kembali dan atau menguatkan tujuan organisasi.
- 4) Menemukan potensi keunikan lokal.
- 5) Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.

c. Indikator Kinerja

- 1) Kepuasan kerja.
- 2) Keunikan dan keunggulan organisasi dan komitmen SDM.
- 3) Peningkatan pemahaman terhadap visi, misi dan tujuan organisasi.
- 4) Integritas.

F. Strategi Dasar Bidang Sarana dan Prasarana

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya didasarkan pada kurikulum, kompetensi, sikap dan ketrampilan dosen dalam mentransformasi ilmu pengetahuan pada mahasiswa, tapi juga ditentukan oleh sarana dan prasarana yang tersedia.

1. Tahap I: Tahap *Capacity Building* menuju *Research University*

Pada tahap ini Universitas Billfath meningkatkan dan menata kembali secara optimal fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran. Fokus keberhasilan proses pembelajaran pada tahapan *research university*, perlu dirumuskan strategi dasar, kebijakan dasar dan indikator kinerja.

a. Strategi Dasar

Kelengkapan fasilitas penunjang tri dharma untuk memenuhi standar *research university* negara maju.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Pengadaan fasilitas baru.
- 2) Pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang telah ada.

c. Indikator Kinerja

- 1) Rasio produktivitas sarana prasarana.
- 2) Kepuasan *stakeholder*.
- 3) Peningkatan akreditasi.

2. Tahap II: Tahap Unggulan Kabupaten

Pada tahap ini, dilakukan inovasi sarana dan prasarana yang lebih difokuskan pada peningkatan kegiatan proses pembelajaran. Inovasi dilakukan agar dapat memberikan nilai tambah dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan universitas dan *stakeholder*. Kerjasama pemanfaatan sarana dan prasarana antar unit untuk mendukung penelitian dan proses pembelajaran.

a. Strategi Dasar

Inovasi fasilitas pembelajaran.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana/prasarana secara terpadu.

- 2) Kemudahan fasilitas jaringan internet untuk civitas akademika.
- 3) Informasi dan disain materi kuliah dapat diakses melalui internet.
- 4) Penambahan fasilitas peralatan laboratorium.

c. Indikator Kinerja

- 1) Ketersediaan sarana/prasarana sebagai inovasi untuk peningkatan proses kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 2) Sivitas akademika yang mampu mengakses jaringan internet.
- 3) Materi kuliah dapat diakses melalui internet.
- 4) Peningkatan fasilitas peralatan laboratorium.
- 5) Kepuasan *stakeholder*.
- 6) Laboratorium dasar (eksakta/pengujian) terakreditasi.

3. Tahap III: Tahap Unggulan Jawa Timur

Universitas Billfath menuju tahap *research university*. Penambahan fasilitas standar digunakan sebagai pendukung penelitian bagi sivitas akademika Universitas Billfath.

a. Strategi Dasar

Penambahan fasilitas standar untuk mendukung kegiatan penelitian.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Penyediaan dan pengembangan sarana penelitian sebagai penunjang kegiatan penelitian.
- 2) Merintis kerjasama (*networking*) dengan lembaga lain untuk mengoptimalkan sarana penelitian yang telah tersedia.

c. Indikator Kinerja

- 1) Ketersediaan sarana penelitian sesuai kebutuhan
- 2) Peningkatan *networking* dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana penelitian.
- 3) Nilai tambah terhadap keunggulan.

4. Tahap IV: Tahap Unggulan Nasional

Universitas Billfath sudah memiliki pondasi yang kuat sebagai *research & entrepreneurship university*. Pada tahap ini sivitas akademika mampu menciptakan dan mengembangkan produk penelitian unggulan bermanfaat langsung bagi universitas, masyarakat, industri dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pada tahap *research university* ini pemanfaatan sarana dan prasarana mendukung penemuan dan pengembangan produk penelitian unggulan berskala nasional dan internasional.

a. Strategi Dasar

Optimalisasi pemanfaatan fasilitas penelitian untuk industri skala nasional dan internasional.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Pemutahiran fasilitas pendukung penelitian.
- 2) Peningkatan pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian berorientasi industri skala nasional dan internasional.

c. Indikator Kinerja

- 1) Kuantitas dan kualitas fasilitas pendukung penelitian.
- 2) Pendapatan dari pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian.
- 3) Jumlah fasilitas terakreditasi.
- 4) Meningkatnya nilai tambah terhadap keunggulan.

G. Strategi Dasar Bidang Teknologi

Perkembangan dan kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komputer memberi peluang bagi pengelola perguruan tinggi untuk memanfaatkannya sebagai pendukung optimalisasi pengelolaan kegiatan universitas, terutama kegiatan bidang pengajaran dan bidang penelitian. Pemanfaatan teknologi tidak saja bersifat pasif, tetapi diarahkan untuk mampu menghasilkan inovasi teknologi, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi institusi. Tahapan pengembangan universitas dari *research university* menuju unggul di nasional dengan ciri unggul dalam bidang riset terapan dan *entrepreneurship*, masing-masing memiliki karakteristik dan tantangan berbeda. Oleh karena itu memerlukan perencanaan yang hati-hati dalam memilih dan menggunakan teknologi yang dimiliki.

1. Tahap I : Tahap Capacity Building menuju Research University

Universitas Billfath diharapkan telah memiliki predikat sebagai *research university*. Keberhasilan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran ditentukan oleh banyak aspek, seperti pendidikan, keterampilan, pengetahuan, sikap dan pemanfaatan ketrampilan dalam penggunaan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Artinya, kompetensi dalam satu bidang saja tidaklah cukup sebagai jaminan berhasilnya proses belajar-mengajar. Keterampilan dan sikap juga memiliki peran penting dalam mengantarkan keberhasilan lulusan melalui proses pembelajaran yang dilakukan.

Sehubungan dengan itu, totalitas kompetensi dosen menjadi prasyarat keberhasilan proses pembelajaran. Secara umum kompetensi dalam bidang kognitif memang tidak diragukan lagi, tetapi bagaimana pengetahuan itu disajikan dan disampaikan kepada mahasiswa adalah persoalan lain karena harus melibatkan nilai dan etika. Penyajian dan penyampaian materi ajar memerlukan suatu keterampilan tertentu yang dapat dicapai melalui proses yang panjang. Upaya internalisasi pengetahuan yang disertai keterampilan dan sikap pembelajaran ini menjadi isu penting. Salah satu strategi untuk mencapai kondisi semacam itu adalah pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

a. Strategi Dasar

Proses pembelajaran berbasis pemanfaatan teknologi.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Penyediaan dan pemeliharaan sarana teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran.
- 2) Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah.
- 3) Kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

c. Indikator Kinerja

- 1) Ketersediaan sarana teknologi untuk menunjang proses pembelajaran.
- 2) Terbangunnya kerjasama.
- 3) Kemampuan dosen dalam menguasai teknologi pembelajaran.

2. Tahap II: Tahap Unggulan Kabupaten Lamongan

Universitas Billfath menuju tahap unggulan Kabupaten. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah baik, berbasis teknologi informasi dan sejajar dengan universitas yang telah berstatus sebagai *research university* di negara maju. Inovasi teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi difokuskan sebagai penunjang proses pembelajaran.

a. Strategi Dasar

Inovasi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Melakukan inovasi teknologi yang digunakan untuk peningkatan proses pembelajaran.
- 2) Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah.

c. Indikator Kinerja

- 1) Ketersediaan hasil inovasi teknologi untuk peningkatan proses pembelajaran.
- 2) Meningkatnya kerjasama.

3. Tahap III: Tahap Unggulan Jawa Timur

Universitas Billfath menuju tahap unggulan Provinsi Jawa Timur. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah bertambah baik berbasis teknologi informasi dan kegiatan penelitian sudah mulai dominan. Teknologi dimanfaatkan sebagai pendukung penelitian bagi civitas akademika Universitas Billfath. Berbagai produk inovatif dihasilkan dengan pemanfaatan teknologi.

a. Strategi Dasar

Pemanfaatan teknologi bagi kegiatan penelitian.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang kegiatan penelitian.
- 2) Merintis kerjasama dengan lembaga lain untuk mengoptimalkan teknologi yang telah tersedia.

c. Indikator Kinerja

- 1) Ketersediaan sarana teknologi untuk menunjang kegiatan penelitian.
- 2) Optimalisasi kerjasama.
- 3) Nilai tambah (*value added*) terhadap keunggulan.

4. Tahap IV: Tahap Unggulan Nasional

Penelitian dan pembelajaran dilakukan untuk mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan yang baru, sehingga mampu membangun reputasi bagi Universitas Billfath di tingkat nasional. Moralitas, intelektualitas, dan *entrepreneurship* sudah sangat dominan dalam semua aspek dan menjadi pendukung utama dalam proses pembelajaran dan sebagai salah satu sumber utama dana non-mahasiswa. Pada tahap ini, teknologi dimanfaatkan sebagai pendukung penelitian berskala industri yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Billfath.

a. Strategi Dasar

Pemanfaatan teknologi berorientasi pada kegiatan penelitian berskala industri.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang penelitian berskala industri.
- 2) Pemanfaatan teknologi berorientasi pada kebutuhan pasar atau industri.
- 3) Meningkatkan kerjasama dengan kalangan industri atau lembaga lain untuk mendapatkan dana.

c. Indikator Kinerja

- 1) Ketersediaan sarana teknologi untuk menunjang penelitian berskala industri.
- 2) Terbangunnya kerjasama dengan kalangan industri.
- 3) Meningkatnya nilai tambah terhadap keunggulan atau reputasi.
- 4) Meningkatnya perolehan dana.

H. Strategi Dasar Bidang Keuangan

Bidang keuangan bertanggungjawab terhadap pengelolaan keuangan institusi. Bidang ini memiliki posisi sangat penting. Tanggungjawab bidang ini tidak saja terbatas pada efektivitas dan efisiensi dalam pengeluaran dana (*outflow*), akan tetapi juga kemampuan pengadaan dana (*inflow*). Mengingat bidang keuangan merupakan salah satu kegiatan pendukung utama terselenggaranya kegiatan, maka sejak dari pengelolaan sumber sampai dengan kebijakan penggunaan dana harus dikaitkan secara langsung

dengan kegiatan utama dan kegiatan pendukung lainnya. Sebagaimana disadari bahwa persoalan pokok yang mendominasi bidang keuangan adalah terbentuknya variasi sumber dana (*internal fund and external fund*).

1. Tahap I : Tahap *Capacity Building* menuju *research University*

Pada tahap *capacity building menuju research university*, semua pembiayaan masih bersumber dari institusi yang sebagian besar berasal dari mahasiswa (*traditionally funded private university*). Pengelolaan keuangan diarahkan pada efektivitas dan efisiensi sumber dana. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana.

a. Strategi Dasar

Sumber dana 10% - 20% berasal dari non mahasiswa.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Pemanfaatan dan pengelolaan dana dilakukan secara efektif dan efisien.
- 2) Pengembangan sarana dan prasarana didasarkan atas skala prioritas.
- 3) Penggunaan sarana dan prasarana dioptimalkan.
- 4) Perintisan dana dari sumber non-mahasiswa.

c. Indikator Kinerja

- 1) Tingkat efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana.
- 2) Peningkatan nilai tambah dari pemanfaatan sarana prasarana.
- 3) Persentase dana non mahasiswa meningkat.

2. Tahap II: Tahap Unggulan Kabupaten Lamongan

Pada tahap unggulan Jawa Timur, sumber dana dari selain mahasiswa mulai ditingkatkan dengan cara menjalin *networking* dengan pihak-pihak terkait (*entrepreneurial university*). Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk SDM-nya.

a. Strategi Dasar

Sumber dana 15% - 30% berasal dari non-mahasiswa.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Intensifikasi sumber dana non-mahasiswa.
- 2) Investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran.

- 3) Investasi pada pengembangan kompetensi SDM.

c. Indikator Kinerja

- 1) Peningkatan efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana.
- 2) Sumber pendanaan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran.
- 3) Kepuasan mahasiswa dan *stakeholder* lainnya.

3. Tahap III: Tahap Unggulan Jawa Timur

Pada tahap unggulan provinsi, sumber dana dari selain mahasiswa sudah lebih ditingkatkan dengan cara merintis dana dari penelitian yang dibiayai oleh pihak luar, serta merintis dana dari hasil pengembangan bisnis (*entrepreneurial university*). Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, termasuk SDM-nya.

a. Strategi Dasar

Sumber dana 25% - 40% berasal dari non mahasiswa.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Perintisan dana dari penelitian yang bersumber dari pihak luar.
- 2) Perintisan sumber dana dari produk/bisnis baru (diversifikasi).
- 3) Investasi pada sarana dan prasarana penelitian.
- 4) Investasi pada pengembangan SDM untuk memperkuat *research skill*.

c. Indikator Kinerja

- 1) Porsi dana dari penelitian.
- 2) Porsi dana dari produk/bisnis baru.

4. Tahap IV: Tahap Unggulan Nasional

Pada tahap unggulan nasional, sumber dana sebagian besar (lebih dari 40%) berasal dari non mahasiswa, terutama berasal dari kegiatan penelitian. Pada tahap ini, persoalan dana dan sumber dana telah mampu diatasi dengan baik (*sustainable university*). Pengelolaan keuangan ditekankan salah satunya pada peningkatan kualitas penelitian yang berorientasi eksternal, sehingga dapat mendatangkan dana bagi

institusi. Dosen dimotivasi untuk mengembangkan keterampilan dalam melakukan penelitian dan diharapkan dapat memperoleh dana hibah penelitian (*research grant*).

a. Strategi Dasar

Sumber dana >40% berasal dari non mahasiswa.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Ekstensifikasi dana dari penelitian yang berasal dari pihak luar.
- 2) Ekstensifikasi dan pengembangan produk/bisnis baru.
- 3) Inovasi dalam investasi sarana dan prasarana penelitian.
- 4) Peningkatan *research skill* SDM.

c. Indikator Kinerja

- 1) Peningkatan porsi dana dari penelitian.
- 2) Peningkatan porsi dana dari produk/bisnis baru.

BAB V

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2017-2037 merupakan rencana jangka panjang universitas dalam mewujudkan universitas yang unggul dalam bidang moralitas, intelektualitas dan berjiwa entrepreneurship.

Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga Rencana Induk Pengembangan (RIP) menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan universitas, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat Universitas dan Badan Pembina Harian Universitas Billfath.

Demikian penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2017-2037 dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen merupakan modal besar bagi tercapainya rencana strategis menuju universitas unggul di bidang moralitas dan intelektualitas serta berjiwa *research*.